



Penelusuran Kasus Gagal Ginjal Akut

Ratusan Ribu Bahan Obat Sirup Disita BPOM

JAKARTA (KR) - Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Bareskrim Polri menyita ratusan ribu barang bukti di industri farmasi yang diduga memproduksi obat sirup yang mengandung bahan berbahaya Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG).

Kepala BPOM Penny Kusumastuti Lukito menjelaskan barang yang disita berasal dari PT Yarindo Farmatama dan PT Universal Pharmaceutical Industry. PT Yarindo Farmatama yang beralamat di Jalan Modern Industri, Cikande, Serang, Banten. Kepolisian sudah menyita bahan baku obat, produk jadi, bahan pengemas, serta dokumen-dokumen pendukung.

"Barang bukti tersebut untuk menelusuri nanti sampai sejauh mana penyalur, distributor dari bahan bakunya ke arah mana. Jadi akan terus ditelusuri ke hulu," ujar Penny dalam konferensi pers virtual pada Senin (31/10).

PT Universal Pharmaceutical Industry yang beralamat di Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara juga telah disita produk obat sirup merek Unibebi Demam Sirup, Unibebi Demam Drugs dan Unibebi Cough Syrup.

"Banyak sekali, 13.000, 500 ribu," kata Penny.

Selain itu, PT Universal Pharmaceutical Industry juga telah dilakukan penyitaan berupa baku propilen glikol produksi Dow Chemical Thailand. Menurut Penny, itu akan menjadi jalur untuk

penelusuran lebih lanjut ke sumber-sumber produksi dari bahan baku tersebut.

"Ada bahan baku sejumlah 18 drum dan berbagai dokumen," tuturnya.

Penny K Lukito mengungkapkan, bahan baku Propilen Glikol (PG) yang ditemukan pada produk obat sirup di Indonesia, salah satunya didatangkan perusahaan multinasional Dow Chemical Thailand Ltd.

"Produsennya adalah Dow Chemical yang di Thailand. Jalurnya dari Thailand," ujarnya.

Penny menambahkan upaya investigasi bahan baku tersebut saat ini sedang dilakukan Bareskrim Polri. "Ini penelusuran ke atas, apakah akan ada penindakan nanti oleh kepolisian," katanya.

Terpisah, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir Effendy menyambangi kantor Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Jakarta, Senin (31/10).

Dalam kunjungannya, Menko PMK didampingi Kepala BPOM Penny Lukito, Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional Muhammad Kashoeri dan beberapa pejabat BPOM.

Kedatangannya untuk mengecek langsung pengujian obat sirup yang diduga mengandung etilen glikol (EG) dan dietilen glikol (DEG).

"Saya tadi melihat langsung proses pengujian di laboratorium BPOM terhadap

*** Bersambung hal 7 kol 1**



Sejumlah jurnalis menyaksikan asisten rumah tangga Ferdly Sambo dan Putri Candrawathi, Susi, saat bersaksi dalam sidang kasus pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarta dengan terdakwa Bhayangkara Dua Richard Eliezer Pudihang Lumiu, di PN Jakarta Selatan, Jakarta, Senin (31/10).

HAKIM PERTANYAKAN ANAK KEEMPAT SAMBO

Bharada E Bantah Sejumlah Kesaksian Susi

JAKARTA (KR) - Majelis hakim yang menyidangkan kasus pembunuhan berencana Brigadir J atas terdakwa Bharada Richard Eliezer (RE) mencecar asisten rumah tangga (ART) pasangan Ferdly Sambo (FS) dan Putri Candrawathi (PC), Senin (31/10). Ketua Majelis Hakim PN Jakarta Selatan Wahyu Santosa mengajukan banyak pertanyaan mendalam kepada Susi.

Susi yang dihadirkan Jaksa Penuntut Umum (JPU) di persidangan mengaku menjadi ART di ru-

mah keluarga Sambo sejak Juli 2020. Ia semula masuk menjadi ART di rumah Bangka XI A, di Jakarta Selatan (Jaksel). Di Bangka, jelas Susi, ada dua orang sebagai ART, dirinya dan seseorang pembantu lainnya yang sering disapa sebagai Bi Ijah.

Hakim pun meminta Susi menerangkan siapa saja yang tinggal di rumah Bangka selain keluarga inti FS dan PC. Susi mengatakan, ada empat ajudan yang tinggal di Bangka, yakni Brigadir J, Deden dan

Matus. Satu ajudan lainnya, yakni Lukas, dikatakan Susi berhenti.

Selain itu, ada satu orang lainnya sebagai petugas keamanan yang bernama Damson. Namun, pada 2021 Susi dipindahkan ke rumah pribadi FS di Saguling III 29, yang juga masuk kawasan Jaksel. Hakim lalu bertanya tentang umum kepada Susi perihal anggota Keluarga Sambo yang tinggal di rumah Bangka dan saat pindah ke rumah Saguling III.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Analisis KR

Korupsi Mengorupsi

Prof Dr Biyanto

BUYA Syafii Maarif pernah menyatakan bahwa korupsi di negeri ini nyaris sempurna. Pernyataan ini dikemukakan Buya Syafii berulang kali merujuk pada kasus-kasus korupsi yang terjadi di sejumlah Kementerian atau lembaga negara setingkat menteri. Nyaris tidak ada lembaga yang benar-benar bebas dari korupsi. Kerisauan Buya Syafii penting menjadi refleksi semua elemen bangsa. Itu karena korupsi terus menggerogoti sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kasus korupsi juga menyeret sejumlah oknum di instansi penegak hukum. Di antaranya adalah insiden operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di lingkungan Mahkamah Agung (MA). Dari pengembangan kasus OTT tersebut, KPK menetapkan oknum Hakim Agung sebagai tersangka kasus suap pengurusan perkara di MA. Kasus ini sangat memilukan karena terjadi di instansi yang menjadi jantung pengadilan.

Ironinya, dari berbagai kasus korupsi di negeri ini tampak sebagian pelakunya tergolong masih muda belia. Karena itulah dalam suatu acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) untuk mahasiswa baru Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (26/8/2022), Wakil Ketua KPK Nurul Ghufron mewanti-wanti civitas akademika kampus agar tidak tereseret dalam kasus korupsi. Peringatan ini disampaikan Ghufron karena perguruan tinggi ternyata turut menyumbang sekitar 86% koruptor.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:39	17:37	18:48	03:53

Selasa, 1 November 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

KONFIRMASI JELANG KTT G20

Tinggi, Tingkat Kehadiran Pemimpin Negara

JAKARTA (KR) - Pertemuan puncak negara-negara G20 di bawah presidensi Indonesia yang akan digelar di Bali 15-16 November 2022 nanti, terus dipersiapkan secara matang. Untuk itu Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali memimpin rapat bersama jajaran kabinetnya untuk membahas berbagai persiapan penyelenggaraan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 tersebut, di Istana Merdeka, Jakarta.

"Kita bicara secara detail, satu persatu, dan dalam minggu ini akan ada beberapa lagi pertemuan dengan Bapak Presiden. Karena sekali lagi, Bapak Presiden ingin memastikan bahwa keketuaan kita, presidensi kita, KTT G20 di bawah presidensi kita Insya Allah akan dapat berjalan dengan baik di tengah situasi dunia yang sangat tidak kondusif saat ini," kata Menteri Luar Negeri Retno LP Marsudi usai pertemuan tersebut di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (31/10).

Menlu Retno mengungkapkan, dalam rapat dibahas secara detail segala aspek penyelenggaraan KTT, baik dari sisi logistik, penjadwalan, persidangan atau pertemuan, hingga hasil akhir yang masih terus dinegosiasikan sampai saat ini.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

BERTEMU DENGAN JOKOWI

PKB Sampaikan Sejumlah Rekomendasi

JAKARTA (KR) - Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) menerima jajaran Dewan Pengurus Pusat (DPP) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (31/10). Dalam pertemuan tersebut, delegasi PKB yang dipimpin oleh Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar menyampaikan sejumlah rekomendasi dan masukan kepada Presiden Jokowi.

"Maksud audiensi ini melaporkan pertemuan seluruh kader utama PKB yang tiga hari di Jakarta kemarin, 5.000 kader utama yang merupakan pengurus dan anggota legislatif maupun eksekutif berkumpul di Jakarta dan menyampaikan beberapa hasil dari pertemuan itu. Salah satunya menyangkut rekomendasi-rekomendasi yang mohon dititipkan kepada Presiden untuk dijadikan pertimbangan untuk melaksanakan," kata Muhaimin dalam keterangannya kepada wartawan usai pertemuan dengan Presiden Jokowi di Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin (31/10).

Turut hadir mendampingi Presiden dalam pertemuan tersebut yaitu Menteri Sekretaris Negara Pratikno.

Rekomendasi yang pertama, kata Muhaimin, DPP PKB mengusulkan agar Presiden Jokowi mempertimbangkan subsidi bahan bakar minyak (BBM) untuk sepeda motor dan angkutan umum.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

DUGAAN KORUPSI MANTAN WALIKOTA YOGYA

Penyuap HS Divonis 3 Tahun

Majelis Hakim yang dipimpin Muh Djuhar Setyadi saat membacakan amar putusannya di Ruang Sidang Garuda PN

Yogyakarta, Senin (31/10).

Terdakwa dinyatakan secara sah dan menyakinkan bersalah tindak pidana korupsi sebagaimana diatur



Terdakwa Oon Nusiho (kanan) berjalan menuju mobil tahanan usai menjalani sidang pembacaan vonis secara daring di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta.

Brigjen Hendra Dipecat



Hendra Kurniawan

JAKARTA (KR) - Pimpinan Sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP) menjatuhkan sanksi

pemberhentian dengan tidak hormat (PDTH) atau memecat Brigjen Pol Hendra Kurniawan, mantan Kepala Biro Pengamanan Internal (Karopamin) Divpropam Polri dari dinas kepolisian. Keputusan sanksi pemecatan itu dijatuhkan pimpinan komisi sidang KKEP secara kolektif kolejal. Sidang dipimpin Wakil Inspektoral Umum (Wairwasum) Irjen Pol Tornagogo Sihombing.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit

Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land

Pendaftaran ☎ 08118550060

MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS

Pendaftaran ☎ 08123 638 678

Pakai masker lebih aman dan sehat

ILUSTRASI JOS

DATA KASUS COVID-19 Senin, 31 Oktober 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.493.079 (+2.457)	- Pasien positif : 226.087 (+72)
- Pasien sembuh : 6.307.790 (+2.309)	- Pasien sembuh : 219.252 (+62)
- Pasien meninggal : 158.631 (+34)	- Pasien meninggal : 5.969 (+2)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (Ria/tra)

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SELASA 25 Oktober 2022 siang, teman saya mengeluh tidak bisa mengirim WA dan hanya pending terus. Saya cek di medsos, ternyata WA memang sedang down. Malam harinya, dia masih mengeluh tidak bisa mengirim WA. Setelah saya cek hp milik teman saya, ternyata kuota saya memang habis. (Hendro Wibowo, Jalan P. Diponegoro 122 Kutoarjo 54212)-d